Laporan Pengendalian dan Evaluasi
Pembangunan Triwulan IV
Tahun 2025



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN NGANJUK

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan nikmatNya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan IV Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025.

Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan IV merupakan suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, serta menilai realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Demikian Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan IV Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025, agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan disampaikan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan IV. Semoga laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Triwulan IV Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 dapat digunakan sebagai acuan dan perbaikan bagi kita semua. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dalam penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan dimasa yang akan datang.

Nganjuk, 12 Janurai 2026

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN NGANJUK

Dra. SRI HANDARININGSIH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19680110 199412 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang..... 1

I.2. Landasan Hukum..... 2

I.3. Maksud dan Tujuan..... 2

I.4. Sistematika Penulisan..... 3

I.5. Metode Evaluasi Renja Perangkat Daerah..... 3

BAB II CAPAIAN KINERJA RENJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN NGANJUK TRIWULAN IV TAHUN 2025

II.1.Capaian Sasaran Perangkat Daerah..... 6

II.2.Analisis Realisasi Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran..... 6

II.3.Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah..... 8

II.4. Analisis Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan..... 18

II.5. Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025 sampai dengan Triwulan IV..... 30

II.6. Analisis Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025..... 45

BAB III FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA

III.1. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah..... 56

III.2. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah..... 57

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan..... 67

IV.2. Tindak lanjut..... 68

BAB I
PENDAHULUAN

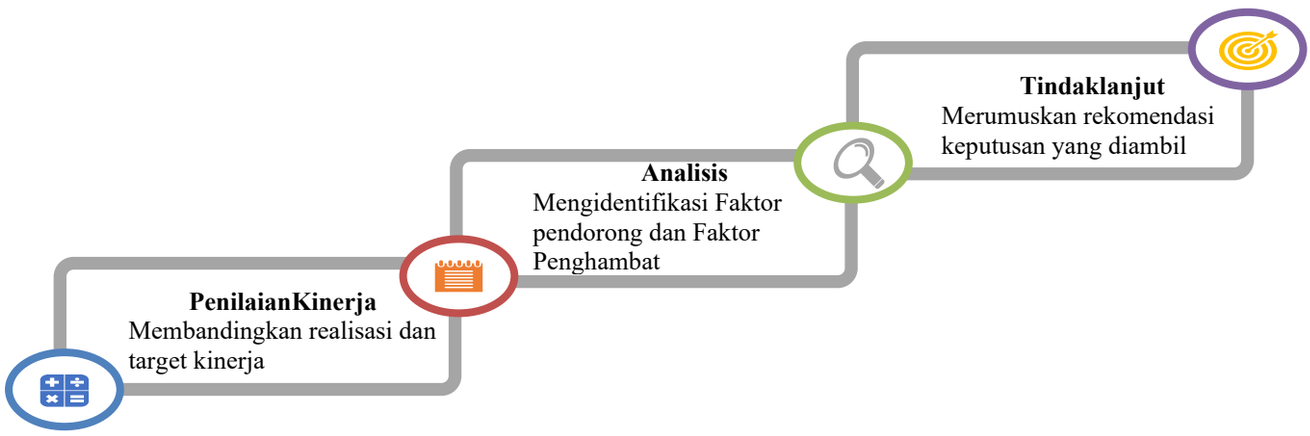
I.1. Latar Belakang

Pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah merupakan suatu proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, serta menilai realisasi kinerja dan keuangan untuk memastikan tercapainya target secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Untuk mengetahui pencapaian target kinerja pelaksanaan urusan Pilihan Industri dan Perdagangan, perlu dilakukan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 sampai triwulan IV melalui pemantauan dan supervisi pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada APBD Tahun Anggaran 2025 guna menjamin rencana yang telah ditetapkan dapat mencapai target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 diharapkan diperoleh data dan informasi penilaian target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk, serta Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan. Dari penilaian kinerja tersebut dapat diidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pencapaian target kinerja, serta merumuskan tindak lanjut kebijakan yang akan diambil guna mengoptimalkan pencapaian target kinerja, dengan kerangka evaluasi sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Evaluasi Renja Perangkat Daerah



Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, diolah.

Dengan demikian hasil evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 dapat memberikan gambaran efektifitas penetapan rencana, relevansi, dampak serta keberlanjutan program pembangunan daerah terhadap permasalahan dan isu penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, serta masukan perbaikan kebijakan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah di masa yang akan datang melalui umpan balik dan *lesson-learned* peningkatan akuntabilitas kinerja.

I.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 11 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
7. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 07 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026;
8. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
9. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 adalah menilai capaian target kinerja target

kinerja tujuan dan sasaran, serta Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun Anggaran 2025.

Tujuan dilaksanakan evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten NganjukTahun 2025 adalah:

1. Mengidentifikasi faktor faktor pendorong dan penghambat pencapaian target kinerja.
2. Merumuskan tindak lanjut kebijakan yang akan diambil guna mengoptimalkan pencapaian target kinerja

I.4. Sistematika Penulisan

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN,
   Menguraikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan metode evaluasi Renja Perangkat Daerah.
2. BAB II CAPAIAN KINERJA RENJA PERANGKAT DAERAH TRIWULAN IV TAHUN 2025, menjelaskan capaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, serta capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah.
3. BAB III FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA, menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, serta faktor pendorong dan faktor penghambat pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah
4. BAB IV PENUTUP, menguraikan kesimpulan dan tindak lanjut.

I.5. Metode Evaluasi Renja Perangkat Daerah

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 menggunakan metode evaluasi pengukuran kinerja dengan pendekatan *gapanalysis*, metode ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja (apa yang sudah dicapai) dengan target kinerja (apa yang harus dicapai), perbandingan tersebut merupakan rasio capaian target kinerja yang dinyatakan dalam % (persentase). Dari keseluruhan capaian target kinerja dilakukan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Capaian Kinerja	Kriteria Penilaian Capaian Kinerja
1.	≥91%	Sangat Tinggi
2.	76%≤90%	Tinggi

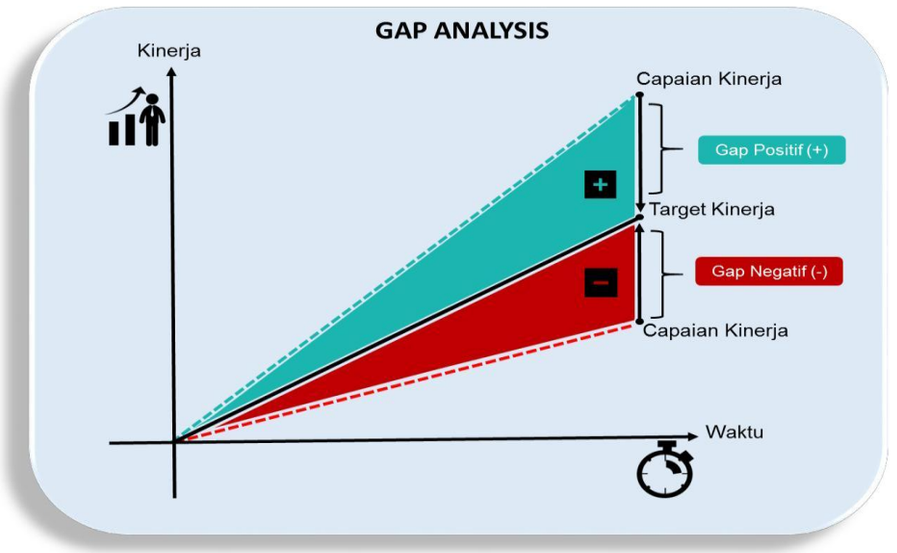
3.	66%≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi, gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal penilaian kinerja.
2. Hasil sedang, gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.
3. Hasil rendah dan sangat rendah, gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Pendekatan *gap analiysis* dalam evaluasi pengukuran kinerja ini membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja.*Gap* dapat terjadi apabila capaian kinerja berbeda dengan target kinerja, atau hasil yang dicapai selama pelaksanaan berbeda dengan hasil yang diharapkan dalam perencanaan, sebagaimana tergambar berikut:

Gambar 2.*GapAnalysis* Antara Capaian Kinerja Dengan Target Kinerja



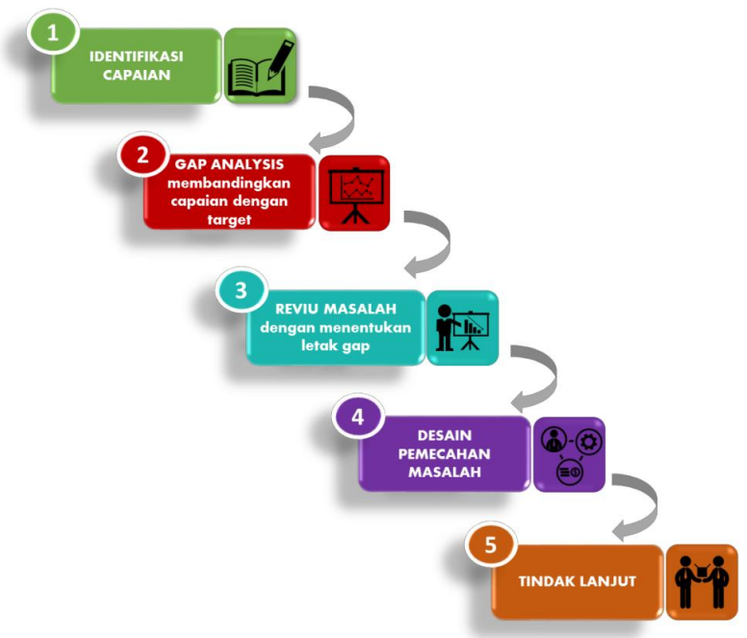
Gap antara capaian kinerja dengan target kinerja dapat bernilai positif (+) maupun negatif (-).*Gap* bernilai positif (+) jika capaian kinerja lebih besar dari target kinerja, sebaliknya *gap*akan bernilai negatif (-) jika capaian kinerja lebih kecil dari target kinerja.

Pendekatan *gap* analysis atau analisis kesenjangan bermanfaat untuk:

1. Menilai tingkat kesenjangan antara capaian kinerja dengan target yang ditetapkan.
2. Mengetahui tingkat peningkatan kinerja yang diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut.
3. Menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan terkait prioritas waktu dan biaya yang dibutuhkan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *gapanalysis*:

1. Identifikasi kondisi aktual dan capaian kinerja.
2. Melakukan analisis kesenjangan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja.
3. Reviu permasalahan faktor pendorong dan faktor penghambat dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melakukan analisis permasalahan berdasarkan besar atau kecilnya *gap*.
4. Menyusun desain pemecahan masalah apabila *gap* bernilai negatif
5. Menentukan tindak lanjut yang diperlukan.



Dalam rangka memberikan informasi yang kredibel dan bermanfaat maka evaluasi Renja Perangkat Daerah harus didukung oleh data dan informasi yang akurat dan *uptodate*. Mekanisme pengumpulan data menggunakan penelaahan dokumen, data survei yang dilakukan secara mandiri oleh Perangkat Daerah maupun lembaga lain yang berkompeten, seperti BPS, lembaga riset dan sebagiannya.

BAB II
CAPAIAN KINERJA RENJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN NGANJUK TRIWULAN IV TAHUN 2025

II.1. Capaian Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

Capaian kinerja Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 disajikan sebagaimana tabel berikut :

a. Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator	Kinerja Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	Persentase Peningkatan Nilai produksi sektor industri	2,2%	2,21%	100,45%
	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	Persentase peningkatkan omzet sektor perdagangan	2,18%	2,42%	111,01%

b. Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	Persentase Peningkatan Nilai produksi industri	2,2%	2,21%	100,45%
	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	Persentase peningkatkan nilai sektor perdagangan	6,78%	6,79%	100,15%

II.2 Analisis Realisasi Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran

Capaian Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024-2026 yaitu Meningkatnya daya saing industri dan perdagangan dengan Indikator Tujuan Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Industri dan Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan Pengukurannya

dilaksanakan di akhir tahun, hal ini dikarenakan Data Tersebut dikeluarkan diakhir tahun/data belum tersedia.

Tujuan Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk adalah Meningkatnya daya saing industri dan perdagangan dengan 2 Sasaran Yaitu :

a. Meningkatnya Produktivitas Perindustrian dengan Indikator sasaran:
   1. Persentase Peningkatan Nilai produktivitas industri
b. Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran
   1. Persentase Peningkatkan omzet sektor perdagangan

Capaian Kinerja Masing masing Indikator diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran Meningkatnya Produktivitas Perindustrian dengan Indikator sasaran:
  1. Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah
     Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Nilai produktivitas industri menargetkan sebesar 2,2% dan terealisasi sebesar 2,21% dengan Tingkat capaian sebesar 100,45%.
- Sasaran Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran :
  1. Persentase Peningkatkan omzet sektor perdagangan
     indikator Persentase Peningkatan omzet sektor perdagangan yang menargetkan sebesar 2,18% dan terealisasi sebesar 2,42% dengan Tingkat capaian sebesar 111,01%.

Capaian Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025-2029 yaitu Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan dengan Indikator Tujuan Persentase Rasio PDRB Industri Pengolahan dan Persentase Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Perdagangan Pengukurannya dilaksanakan di akhir tahun, hal ini dikarenakan Data Tersebut dikeluarkan diakhir tahun/data belum tersedia.

Tujuan Pembangunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk adalah Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan dengan 2 Sasaran Yaitu :

a. Meningkatnya Produktivitas Perindustrian dengan Indikator sasaran:
   1. Persentase Peningkatan Nilai produktivitas industri
b. Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran:
   1. Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan

Capaian Kinerja Masing masing Indikator diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran Meningkatnya Produktivitas Perindustrian dengan Indikator sasaran:

  1. Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

     Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Nilai produktivitas industri menargetkan sebesar 2,2% dan terealisasi sebesar 2,21% dengan Tingkat capaian sebesar 100,45%.

- Sasaran Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan dengan Indikator sasaran :

  1. Persentase Peningkatkan omzet sektor perdagangan

     indikator Persentase Peningkatan omzet sektor perdagangan yang menargetkan sebesar 6,78% dan terealisasi sebesar 6,79% dengan Tingkat capaian sebesar 100,15%

II.3. Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah

No.	Program	Indikator	Kinerja Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**	Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan	90%	48%	53,33%
	Meningkatnya kepatuhan perizinan pelaku usaha perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang taat perizinan (%)	19,67%	56%	284,70%
		Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelajaan dan	24,86%	0%	0%

		IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) (%)			
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG	90%	48%	53,33%
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	25 Dokumen	15 Dokumen	60%
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**	Omzet Perdagangan	*1.089 Milyar*	*997,11 Milyar*	*91,56%*
	Meningkatnya Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak	Presentase Sarana Distribusi Perdagangan yang Layak (%)	54%	54%	100%
	Pembangunan dan Pengelolaan	Jumlah Pembangunan	3 unit	3 unit	100%

	Sarana Distribusi Perdagangan	dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan			
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	3 unit	3 unit	100%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	35 Pasar	35 Pasar	100%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	100%
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**	Presentase Kinerja Realisasi Pupuk	96%	85,18%	88,72%
	Terkendalinya harga bahan pokok	Koefisien laju harga bapokting (Angka)	12,2	10,36	117,76%
		Persentase kinerja realisasi pupuk (%)	90%	85,18%	94,64%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting	4 Laporan	4 Laporan	100%

	Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	ditingkat Pasar Kabupaten/Kota			
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	4 Laporan	4 Laporan	100%
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2 Laporan	4 Laporan	200%
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Laporan	4 Laporan	100%
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%	4 Laporan	4 Laporan	100%
4	**Program Pengembangan Ekspor**	Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor	*60%*	45%	75%
	Meningkatnya nilai ekspor	Persentase peningkatan nilai ekspor (%)	*1%*	*1,50%*	150%

	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi	*12 Pelaku Usaha*	*9 Pelaku Usaha*	75%
	misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	*10 Pelaku Usaha*	*7 Pelaku Usaha*	70%
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	Jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi	*5 Produk*	*2 Produk*	40%
5	**Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen**	Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku	*85,55%*	*107,91%*	*126,14%*
	pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan	Jumlah Pelaksanaan metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan	8555 UTTP	9.232 UTTP	*107,91%*
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang	8555 Unit	9.232 UTTP	*107,91%*

	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina	*750 Orang*	*945 Orang*	126%
6	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**	Persentase Fasilitasi Promosi Dagang dan Pemasaran Produk	*58,44%*	*55,52%*	95%
	Meningkatnya perluasan pemasaran perdagangan	Persentase pelaku usaha perdagangan yang terakses pasar (%)	12,34%	12,34%	100%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	45 UMKM	100 UMKM	222,22%
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	100 UMKM	100 UMKM	100%
7	**Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**	Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun	*57%*	*71,42%*	*125,30%*
	Meningkatnya kualitas produk industri	Persentase produk IKM yang bersertifikasi (%)	*3%*	*3,20%*	*106,67%*
	Meningkatnya	Persentase	*2,2%*	*2,25%*	*102,27%*

	pertumbuhan usaha industri	pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kabupaten (%)			
	Terbentuknya perwilayahan industri	Persentase perwilayahan industri yang terbentuk (%)	*28%*	*29,41%*	*105,04*
	Meningkatnya produk IKM yang diajukan sertifikasi	Persentase produk IKM yang layak difasilitasi sertifikasi (%)	*100%*	*100%*	*100%*
	Meningkatnya penggunaan sarpras yang berkualitas	Persentase IKM yang memiliki sarana prasarana produksi dalam kondisi baik (%)	*59%*	*59,45%*	*100,76%*
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota	*7 Dokumen*	*5 Dokumen*	*71,43%*
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri	*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	*100%*
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi	2 Dokumen	2 Dokumen	*100%*

	Industri dan Peran serta masyarakat	dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat			
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	*0 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan	*2 Dokumen*	*2 Dokumen*	*100%*
8	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**	Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri	79%	79,48%	100,61%
	Meningkatnya kemudahan perizinan IKM	Meningkatnya kemudahan perizinan IKM	79%	83,30%	105,44%
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan	33 Dokumen	9 Dokumen	27,27%

	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota			
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	7 Dokumen	9 Dokumen	*128,57%*
9	**Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional**	Persentase pengelolaan data dalam SIINas	*25%*	25,08%	100,32%
	Meningkatnya kepatuhan pelaporan usaha industri	Persentase usaha industri yang patuh melaporkan dalam SIINAS (%)	*25%*	25,17%	100,68%
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industri serta data lain lingkup	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

	Informasi Industri Nasional (SIINas)	kabupaten/kota melalui SIINas			
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
10	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	Nilai SAKIP DISPERINDAG	*85,30*	*82,30*	*96,48%*
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)	*85,30*	*82,30*	*96,48%*
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*17 Dokumen*	*28 Dokumen*	164,71%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	*17 Dokumen*	17 *Dokumen*	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	*4 Dokumen*	*8 Dokumen*	*200%*

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*3 Dokumen*	*3 Dokumen*	*100%*
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	*104 Dokumen*	*135 Dokumen*	*129,81%*
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	70 orang/bulan	64 orang/bulan	91,42%
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	*60 Dokumen*	109 Dokumen	181,67%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	*1 Laporan*	*1 Laporan*	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	25 Laporan	25 Laporan	100%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	*4 Dokumen*	4 *Dokumen*	100%
	Penyediaan	Jumlah Komponen	10	10	100%

	Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Paket	Paket	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	8 Paket	8 Paket	100%
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	12 Paket	12 Paket	120%
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 Unit	23 Unit	191,67%
	Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel	2	7	350%

		yang disediakan	Unit	Unit	
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	13 Unit	16 Unit	123,08%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4 Laporan	3 Laporan	75%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah	7 Unit	214 Unit	*3.057,14 %*
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1 Unit	1 Unit	*100%*
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya	jumlah kendaraan dinas operasional	19 Unit	24 Unit	*126,32%*

	Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya			
	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	15 Unit	111 Unit	740%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	112 Unit	75 Unit	*66,96%*
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%

II.4 Analisis Capaian Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

1. Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota. Nilai SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar 82,31 dan terealisasi sebesar 82,30 dengan Tingkat capaian sebesar 99,99% Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Konsistensi dalam penyelarasan dokumen perencanaan dan penganggaran, mulai dari Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja hingga LKjIP, sehingga keterkaitan antara perencanaan dan pelaporan kinerja terjaga dengan baik dan Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran perangkat daerah dalam mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas. Dengan capaian sebesar 99,99%, program ini menunjukkan dukungan yang sangat baik terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

- Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar 17 Dokumen dan terealisasi sebesar 28 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 164,71%. Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai . Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan 28 Dokumen yaitu LPPD, LKJIP, LKPJ Bupati, Laporan Capaian Kinerja Tribulan , Laporan Evaluasi Tribulan, DPA, RKA, Anggaran Kas, Gender, Penilaian Resiko, RKA Perubahan, DPA Perubahan, Anggaran Kas Perubahan
- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 104 dokumen dan terealisasi sebesar 135 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 129,81%.
- Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Penguatan tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan**,** sehingga seluruh proses pencairan, penatausahaan, dan pelaporan didukung dokumen yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Optimalisasi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah, yang mendorong penerbitan dokumen secara lebih sistematis dan terdigitalisasi.
- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 4 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena komitmen terhadap peningkatan akuntabilitas dan kerapian administrasi, sehingga setiap dokumen yang menjadi kewajiban organisasi dapat diselesaikan sesuai ketentuan.Dengan capaian sebesar 100%, kegiatan administrasi umum menunjukkan bahwa pengelolaan tata usaha dan dukungan operasional perangkat daerah telah berjalan secara optimal dan sesuai perencanaan.
- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah yang disediakan menargetkan 12 unit dan terrealisasi sebesar 21 Unit tingkat capaian sebesar 191,67%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.Penggadaan yang dilaksanakan adalah Pengadaan CCTV 1 Unit, smart Tv 3 Unit, Printer 4 Unit, Pc Komputer 5 Unit, Laptop 1 Unit , Meja 7 unit

- Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 3 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 75% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena laporan terdiri dari 3 Kegiatan
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 unit dan terealisasi sebesar 214 unit dengan Tingkat capaian sebesar 3.057,14% hal ini disebabkan target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.sehingga perlu adanya evaluasi target dikala ada Perubahan anggaran , barang Milik Daerah yang dipelihara adalah Kendaraan Roda 4 , Kendaraan Roda 3, Laptop, Printer,PC, AC
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai

2. Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar 57% dan terealisasi sebesar 71,42% dengan Tingkat capaian sebesar 125,30%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai.
   - Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 dokumen dan terealisasi sebesar 5 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 71,43%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan Meskipun capaian baru mencapai 71,43%, substansi utama perencanaan dan evaluasi pembangunan industri tetap terlaksana dan mendukung arah kebijakan pembangunan sektor industri daerah. Ke depan diperlukan penguatan perencanaan waktu, koordinasi lintas sektor, serta pengamanan ketersediaan data agar seluruh target dokumen dapat diselesaikan secara optimal.
3. Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar 79% dan terealisasi sebesar 79,48% dengan Tingkat capaian sebesar 100,61%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam

kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Penguatan Koordinasi lintas sector, Peningkatan Sosialisasi dan Pendampingan Kepada Pelaku usaha

- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 33 Dokumen dan terealisasi sebesar 9 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 27,27%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Industri Kecil dan Menengah

4. Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar 25% dan terealisasi sebesar 25,08% dengan Tingkat capaian sebesar 100,32%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena telah dilaksanakan Pendataan langsung ke pelaku industry dan Pemanfaatan system informasi dan basis data Industri
   - Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 4 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena dilakukan Pendataan secara kontinyu dan efektif
5. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan
   - Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha
   - Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan

karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha

- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar 2 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha

6. Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar 1.089 milyar dan terealisasi sebesar 997,11 milyar dengan Tingkat capaian sebesar 91,56%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan Meningkatnya aktivitas perdagangan di pasar rakyat dan sarana distribusi lainnya, meskipun belum sepenuhnya pulih sesuai proyeksi awal, Upaya pembinaan dan penataan sarana distribusi perdagangan, yang mendukung kelancaran arus barang dan stabilitas pasokan, Adanya fluktuasi daya beli masyarakat, yang berpengaruh terhadap volume transaksi dan nilai omzet perdagangan. Meskipun belum mencapai target sebesar Rp1.089 milyar, realisasi sebesar Rp997,11 milyar menunjukkan bahwa program peningkatan sarana distribusi perdagangan telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan aktivitas perdagangan daerah. Kedepan, diperlukan penguatan promosi perdagangan, peningkatan kualitas sarana distribusi, serta strategi peningkatan daya beli untuk mendorong capaian yang lebih optimal.
   - Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 3 unit dan terealisasi sebesar 3 unit dengan Tingkat capaian sebesar 100% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai Pembangunan yang dilaksanakan adalah Pasar Sukomoro, Pasar Kertosono dan Pasar wage Baru
   - Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 35 pasar dan terealisasi sebesar 35 pasar dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai pembinaan dilaksanakan Kepada Pedagang di 35 Pasar Se Kabupaten Nganjuk

7. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar 96% dan terealisasi sebesar 85,18% dengan Tingkat capaian sebesar 88,72%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai pembinaan dilaksanakan Kepada Pedagang di 35 Pasar Se Kabupaten Nganjuk
   - Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 4 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai karena Penyusunan Laporan dilaksanakan 4 kali Pertribulan
   - Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar 4 Laporan dan terealisasi sebesar 4 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai karena Penyusunan Laporan dilaksanakan 4 kali Pertribulan
8. Capaian Program Pengembangan Ekspor dengan indikator Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor menargetkan 60% dan terealisasi sebesar 45% dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai karena Pelaksanaan Kegiatan Mengikuti jadwal dari Provinsi dan mengikuti kegiatan di Kabupaten sehingga Kegiatan Pengembangan Ekspor terlaksana di tribulan 4
   - Capaian Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasilitasi menargetkan 12 pelaku usaha dan terealisasi sebesar 9 Pelaku usaha dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai karena Kurangnya Kesadaran Pelaku dalam Peningkatan daya saing
9. Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar 85,55% dan terealisasi sebesar 107,91% dengan Tingkat capaian sebesar 126,14%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya dukungan Kegiatan Pengawasan UTTP dan Penyuluhan Metrologi Legal

- Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar 8555 UTTP dan terealisasi sebesar 9232 UTTP dengan Tingkat capaian sebesar 107,91% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya dukungan Kegiatan Pengawasan UTTP dan Penyuluhan Metrologi Legal

10. Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk menargetkan sebesar 58,44% dan terealisasi sebesar 55,52% dengan Tingkat capaian sebesar 95% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Kesadaran dari Pelaku Usaha untuk mempromosikan produknya

- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar 45 UMKM dan terealisasi sebesar 155 UMKM dengan Tingkat capaian sebesar 344,44% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Kesadaran dari Pelaku Usaha untuk mempromosikan produknya

II.5. realisasi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2025 sampai dengan Triwulan IV

No.	Program	Indikator	Kinerja Tahun 2025		
			Anggaran	Realisasi	Capaian
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**	Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan	37.968.000	24.354.785	98,26%

	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG	31.718.000	31.100.380,56	98,05%
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	31.718.000	31.100.380,56	98,05%
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	6.250.000	6.206.000	99,30%
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	6.250.000	6.206.000	29,59%
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**	Omzet Perdagangan	4.498.363.900	4.402.524.929,58	97,87%

	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	4.323.634.900	4.230.060.560,68	97,84%
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	4.323.634.900	4.230.060.560,68	97,84%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	174.729.000	172.464.368,90	98,70%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	174.729.000	172.464.368,90	98,70%
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**	Presentase Kinerja Realisasi Pupuk	81.450.000	62.668.000	76,94%
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan	43.800.000	43.687.000	99,74%

	Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota			
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	16.495.000	16.451.000	99,73%
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	27.305.000	*27.236.000,00*	*99,75%*
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	37.650.000	18.981.000	50,41%
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan	37.650.000	18.981.000	50,41%

	Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%			
4	**Program Pengembangan Ekspor**	Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor	32.275.000	27.782.440	86,08%
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi	32.275.000	27.782.440	86,08%
	misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	25.779.000	21.708.440	*84,21%*
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	Jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi	6.496.000	6.074.000	*93,50%*
5	**Program Standarisasi dan Perlindungan**	Persentase Alat Ukur takar Timbang	97.410.800	96.429.061,12	98,99%

	Konsumen	dan Perlengkapanny a (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku			
	pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan	Jumlah Pelaksanaan metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan	97.410.800	96.429.061,12	98,99%
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang	53.007.800	52.273.180,56	98,61%
	Pengawasan/Peny uluhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina	44.403.000	44.155.880,56	99,44%
6	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**	Persentase Fasilitasi Promosi Dagang dan Pemasaran Produk	348.252.950	327.212.921,60	93,96%
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan	348.252.950	327.212.921,60	93,96%

	Produk dalam negeri	Penggunaan Produk Dalam Negeri			
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	348.252.950	327.212.921,60	93,96%
7	**Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**	Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun	390.080.000	349.641.067	89,63%
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota	390.080.000	349.641.067	89,63%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana	38.360.000	*16.146.200*	*42,09%*

		dan prasarana industri			
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	336.280.000	323.484.867	*96,20%*
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	0	0	*0%*
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan	15.440.000	*10.010.000*	*64,83%*
8	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**	Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri	33.358.000	33.063.378,16	99,12%
	Penerbitan izin	Jumlah	33.358.000	33.063.378,16	99,12%

	usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	33.358.000	33.063.378,16	99,12%
9	**Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional**	Persentase pengelolaan data dalam SIINas	98.468.000	83.675.380,56	84,98%
	Penyediaan	Jumlah	98.468.000	83.675.380,56	84,98%

	informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota			
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas	37.298.000	33.915.380,56	90,93%
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/	61.170.000	49.760.000	81,35%

		Kota dalam penyampaian data ke SIINas			
10	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	Survei Keputusan Masyarakat	*10.102.069.035*	9.290.008.342,92	91,96%
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.896.000	30.832.000	99,79%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	23.926.000	23.896.000	99,87%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.524.000	4.500.000	99,47%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.446.000	2.436.000	99,59%
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan	8.212.023.000	7.516.748.354	91,53%

		Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	8.158.140.000	7.463.288.354	91,48%
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	49.980.000	49.980.000	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.316.000	1.308.000	99,39%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.587.000	2.172.000	83,96%

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	758.347.830	738.127.077	97,33%
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	8.998.400	8.993.810	99,95%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	72.100.000	70.642.385	97,98%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	60.496.430	58.310.994	96,39%
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	481.155.000	481.081.380	99,98
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	*6.000.000*	*6.000.000*	100%
	Fasilitasi	Jumlah laporan	23.250.000	17.206.700	74,01%

	Kunjungan Tamu	Fasilitasi Kunjungan Tamu			
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	106.348.000	95.891.808	90,17%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	345.525.255	341.726.250	98,90%
	Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan	7.200.000	7.200.000,00	100%
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	338.325.255	334.526.250	98,88%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	566.265.000	513.113.774,92	90,61%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	5.000.000	5.000.000	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi,	Jumlah laporan penyediaan jasa	311.700.000	264.041.111	84,71%

	Sumber Daya Air dan Listrik	komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan			
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	249.565.000	244.072.663,92	97,80%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah	183.129.950	144.520.887	78,92%
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	64.620.000	45.040.474	69,70%
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan	79.171.750	61.795.413	78,05%

		perizinannya			
	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	4.995.000	4.960.000	99,30%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	27.550.000	26.035.000	94,50%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	6.793.200	6.690.000	98,48%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	5.882.000	4.940.000	83,99%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	5.882.000	4.940.000	83,99%

II.6 Analisis Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025

1. Program perizinan dan pendaftaran Perusahaan

- Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar Rp. 37.968.000 dan terealisasi sebesar Rp. 37.306.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,26%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran

Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 31.718.000 dan terealisasi sebesar Rp. 31.100.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,05% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan Tanda Daftar Gudang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 31.718.000 dan terealisasi sebesar Rp. 31.100.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,05%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp 6.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.206.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Indikator Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp. 6.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.206.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

2. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan

- Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar Rp. 4.498.363.900 dan terealisasi sebesar Rp. 4.402.524.929,58 dengan Tingkat capaian sebesar 97,87% . Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini

disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

▪ Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 4.323.634.900 dan terealisasi sebesar Rp 4.230.060.560,68 dengan Tingkat capaian sebesar 97,84%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Dengan Indikator Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp 4.323.634.900 dan terealisasi sebesar Rp. 4.230.060.560,68 dengan Tingkat capaian sebesar 97,84%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggar Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 174.729.000 dan terealisasi sebesar Rp. 172.464.368,90 dengan Tingkat capaian sebesar 98,70% . Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan dengan Indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 174.729.000 dan terealisasi sebesar Rp. 172.464.368,90 dengan Tingkat capaian sebesar 98,70%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

3. Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

- Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar Rp. 81.450.000 dan terealisasi sebesar Rp. 62.668.000 dengan Tingkat capaian sebesar 76,94%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4

- Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar Rp. 43.800.000 dan terealisasi sebesar Rp. 43.687.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,74%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp16.495.000 dan terealisasi sebesar Rp. 16.451.0 ngan Tingkat capaian sebesar 99,73% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar regular dan pasar khusus yang berdampak daam 1 kabupaten/kota dengan indikator Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota menargetkan Rp. 27.305.000 dan terealisasi Rp. 27.236.000 dengan tingkat capaian sebesar 99,75% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar Rp. 37.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 18.981.000 dengan Tingkat capaian sebesar 50,41% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai hal ini disebabkan karena adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4
- Capaian Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi dengan Indikator Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90% yang diterbitkan menargetkan Rp. 37.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 18.981.000 dengan Tingkat capaian sebesar 50,410%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai hal ini disebabkan karena

adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4

4. Program Pengembangan Ekspor

 Capaian Program Pengembangan Ekspor dengan indikator Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor menargetkan Rp. 32.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 27.782.440 dengan Tingkat capaian sebesar 86,08% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan

 Capaian Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasilitasi menargetkan Rp. 32.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 27.782.440 dengan Tingkat capaian sebesar 86,08%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan

 Capaian sub kegiatan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan dengan indikator jumlah pelaku usaha yang di fasilitasi dalam misi dagang produk unggulan menargetkan Rp. 25.779.000 dan terealisasi sebesar Rp.21.708.440 dengan Tingkat capaian sebesar 84,21% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Misi Dagang menyesuaikan jadwal dari propinsi dan Pelaksanaan kegiatan di Disperindag Nganjuk

 Capaian sub kegiatan peningkatan citra produk dalam negeri dengan indikator jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi menargetkan Rp. 6.496.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.074.000 dengan Tingkat capaian sebesar 93,50% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

5. Program standardisasi dan perlindungan konsumen.

▪ Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 97.410.800 dan terealisasi sebesar Rp. 96.429.061,12 dengan Tingkat capaian sebesar 98,99% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

▪ Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan

Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar Rp. 97.410.800 dan terealisasi sebesar Rp. 96.429.061,12 dengan Tingkat capaian sebesar 98,99%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan Indikator Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang menargetkan sebesar Rp. 53.007.800 dan terealisasi sebesar Rp. 52.273.180,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,61%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan Pengawasan/penyuluhan metrologi legal dengan Indikator Jumlah pelaku usaha dibidang metrologi legal yang dibina menargetkan sebesar Rp.44.403.000 dan terealisasi sebesar Rp. 44.155.880,56 dengan Tingkat capaian sebesar 99,44% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

6. Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.

- Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk menargetkan sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkatkan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri menargetkan sebesar sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk

dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

7. Program perencanaan dan pembangunan industri.

- Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar Rp. 390.080.000 dan terealisasi sebesar Rp. 349.641.067 dengan Tingkat capaian sebesar 89,63%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan Catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 390.080.000 dan terealisasi sebesar Rp. 349.641.067 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri dengan indikator jumah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri mentargertkan sebesar Rp. 38.360.000 dan terealisasi sebesar Rp. 16.146.200 dengan Tingkat capaian sebesar 42,09%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium tim disesuaikan dengan bulan pelaksanaan pengawasan tanpa mengurangi capaian kinerja (direncanakan honoraium tim 4 bulan, terealisasi 3 bulan)
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industry dan peran serta masyarakat dengan indikator jumah dokumen hasil Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat mentargertkan Sebesar Rp. 336.280.000 dan terealisasi sebesar Rp.323.484.867 dengan Tingkat capaian sebesar 96,20%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan mentargertkan 15.440.000 dan terealisasi sebesar Rp. 10.010.000 dengan Tingkat capaian sebesar 64,83% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium narasumber disesuaikan dengan besaran standar

dari kehadiran narasumber (pangkat/golongan) dan adanya narasumber yang berasal dari internal sehingga dibayarkan hanya sebesar 50% dari besaran standar

8. Program pengendalian izin usaha industri

- Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar Rp. 33.358.000 dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan
- Capaian Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 33.358.000 dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA)dengan indikator jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) bagi penanaman modal dalam negeri dengan skala usaha industri kecil dan industri menengah selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat menargetkan sebesar Rp. 33.358.000dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

9. Program pengelolaan sistem informasi industri nasional.

- Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar Rp.

98.468.000 dan terealisasi sebesar Rp. 83.675.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 84,98%

- Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 98.468.000 dan terealisasi sebesar Rp. dengan Tingkat capaian sebesar 84,98% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui system informasi industri nasional (SIINas) dengan Indikator Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 37.298.000dan terealisasi sebesar Rp. 90,93% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas dengan indikator Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan Perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 61.170.000 dan terealisasi sebesar Rp. 49.760.000 dengan Tingkat capaian sebesar 81,35%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium narasumber disesuaikan dengan besaran standar dari kehadiran narasumber (pangkat/golongan) dan adanya narasumber yang berasal dari internal sehingga dibayarkan hanya sebesar 50% dari besaran standar

10. Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Survei Keputusan Masyarakat menargetkan sebesar Rp 10.102.069.035 dan terealisasi sebesar Rp 9.290.008.342,92 dengan Tingkat capaian sebesar 91,96%

- Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar Rp. 30.896.000 dan terealisasi sebesar Rp. 30.832.000 dengan Tingkat capaian sebesar Rp. 99,79%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini

disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan menargetkan sebesar Rp. 23.926.000 dan terealisasi sebesar Rp. 23.896.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,87% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menargetkan sebesar Rp. 4.524.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.500.000 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 99,47%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan menargetkan sebesar Rp. 2.446.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.436.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,59%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 8.212.023.000 dan terealisasi sebesar Rp. 7.516.748.354 dengan Tingkat capaian sebesar 91,53% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan Indikator Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN menargetkan sebesar Rp. 8.158.140.000 dan terealisasi sebesar Rp. 7.463.288.354 dengan Tingkat capaian sebesar 91,48%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan Indikator Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengajuan/Verifikasi keuangan SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 49.980.000 dan terealisasi sebesar Rp. 49.980.000 dengan Tingkat capaian

sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinas Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 1.316.000 dan terealisasi sebesar Rp.1.308.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,39%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 2.587.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.172.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,96% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 758.347.830 dan terealisasi sebesar Rp. 738.127.077 dengan Tingkat capaian sebesar 97,33% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan Indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 8.998.400 dan terealisasi sebesar Rp. 8.993.810 dengan Tingkat capaian sebesar 99,95% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan Indikator Jumlah Paket bahan logistik yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 60.496.430 dan terealisasi sebesar Rp. 58.310.994 dengan Tingkat capaian sebesar 96,39% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan Indikator Jumlah Paket Barang Cetakan Penggandaan yang Disediakan menargetkan

sebesar Rp. 481.155.000 dan terealisasi sebesar Rp. 481.081.380 dengan Tingkat capaian sebesar 99,98%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Indikator Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 6.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.000.000 dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu dengan Indikator Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu menargetkan sebesar Rp. 23.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 17.206.700 dengan Tingkat capaian sebesar 74,01%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD menargetkan sebesar Rp. 106.348.000 dan terealisasi sebesar Rp. 95.891.808 dengan Tingkat capaian sebesar 90,17%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin lainnya yang disediakan menargetkan sebesar Rp. 345.525.255 dan terrealisasi sebesar Rp. 341.726.250 tingkat capaian sebesar 98,90%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pengadaan mebel dengan indikator jumah paket mebel yang disediakan menargetkan sebesar Rp. 7.200.000 terrealisasi sebesar Rp.7.200.000 tingkat capain sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan mesin lainnya yang disediakan menargetkan sejumlah Rp. 338.325.255 dan terrealisasi sebesar Rp. 334.526.250 tingkat capaian sebesar 98,88%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 566.265.000 dan terealisasi Rp. 513.113.774,92 dengan Tingkat capaian sebesar 90,61%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyedia jasa surat menyurat dengan Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang diterbitkan menargetkan Rp. 5.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.000.000 dengan Tingkat capaian sebesar 100% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan penyedia jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 311.700.000 dan terealisasi sebesar Rp 264.041.111 dengan Tingkat capaian sebesar 84,71%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyedia jasa pelayanan umum kantor dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di Sediakan menargetkan sebesar Rp. 249.565.000 dan terealisasi sebesar Rp. 244.072.663,92 dengan Tingkat capaian sebesar 97,80%. Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 183.129.950 dan terealisasi sebesar Rp144.520.887 dengan Tingkat capaian sebesar 78,92%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan Indikator jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 64.620.000 dan terealisasi sebesar Rp. 45.040.474 dengan Tingkat capaian sebesar 69,70% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori

tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan dengan Indikator jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 79.176.200 dan terealisasi sebesar Rp. 61.795.413 dengan Tingkat capaian sebesar 78,05%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan pemeliharaan mebel dengan Indikator Jumlah mebel yang di pelihara menargetkan sebesar Rp. 4.995.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.960.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan Indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara menargetkan sebesar Rp. 27.550.000 dan terealisasi sebesar Rp. 26.035.000 dengan Tingkat capaian sebesar 94,50%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 5.882.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,99%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan Indikator jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD menargetkan sebesar Rp. 5.882.000 dan terealisasi sebesar 4.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,99%.

BAB III
FAKTOR PENDORONG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA

III.1. Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tujuan/Sasaran Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	Tujuan Meningkatnya Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan		
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri	Adanya kemajuan teknologi, ketersediaan sumber daya, tenaga kerja yang berkualitas, serta masuknya investasi, pembangunan infrastruktur, meningkatnya permintaan pasar, dan stabilitas ekonomi juga menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan industri	Keterbatasan modal, kualitas tenaga kerja yang belum merata, penguasaan teknologi yang masih rendah, serta infrastruktur yang belum optimal dan ketidakstabilan ekonomi juga menjadi faktor yang memperlambat perkembangan sektor industri
3	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Ketersediaan sumber daya alam untuk meningkat permintaan konsumen yang ditunjang dengan perkembangan teknologi serta infrastruktur dan transportasi	Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia dan keterbatasan modal mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian

III.2. Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah

Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Pencapaian Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah disajikan dalam tabel berikut:

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**		
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang		
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Adanya kemudahan berusaha dan kepatuhan regulasi	Belum adanya data dan pemahaman pemilik gudang
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan		
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Akan dilaksanakan pembuatan regulasi baru	Kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait pelayanan perizinan
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**		
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Distribusi Perdagangan		
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Kondisi sarana distribusi perdagangan yang terbatas	Keterbatasan anggaran
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya		
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Kebutuhan peningkatan kualitas pengelolaan sarana distribusi perdagangan	Terbatasnya regulasi teknis dan SOP operasional sarana distribusi perdagangan
3	**Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**		
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Adanya pemantauan harga dan kebutuhan pokok	Keterbatasan keterjangkauan pengawasan

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Kebijakan Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan cukup tersedianya barang kebutuhan pokok tertentu	Perubahan harga yang cepat dan distribusi yang kurang optimal
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	- Meningkatnya kebutuhan produksi pertanian - Adanya kepatuhan regulasi dan kebijakan pemerintah	Distribusi dan Pengawasan yang terlalu luas
4	**Program Pengembangan Ekspor**		
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		
	misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	Telah di fasilitasinya kegiatan misi dagang bekerja sama dengan pemerintah provinsi	Keterbatasan kapasitas produksi dan sumber daya serta kemampuan SDM yang kurang

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	Telah dilaksanakan sosialisasi ekspor kepada pelaku usaha	Kurangnya kesadaran pelaku dalam meningkatkan daya saing
5	**Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen**		
	pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan		
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	- Adanya perlindungan konsumen untuk menjamin kebenaran hasil ukur, takar , timbang dan perlengkapannya - Program jemput bola / tera keliling memudahlan pelaku usaha untuk melakukan tera ulang	- Masih menganggap tera/tera ulang sebagai beban biaya - Kurangnya pemahaman tentang pentingnya legalitas UTTP
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	- Perlindungan konsumen untuk menjamin kebenaran hasil ukur, takar , timbang dan perlengkapannya - Program sosialisasi dan penyuluhan langsung untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang metrologi legal	- Masih minimnya kesadaran dari konsumen produsen tentang pentingnya melakukan tera/tera ulang timbangan - Penyuluhan belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
6	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**		
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri		
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota	Adanya fasilitasi dan partisipasi dalam pelaksanaan promosi bagi pelaku usaha	Masih terbatasnya media promosi dan pemasaran
7	**Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**		
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota		
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Terlaksananya pengawasan terhadap legalitas sarana dan prasarana produksi agar kegiatan industri berjalan secara efektif	Keterbatasan informasi pelaku usaha industri dalam mematuhi peraturan pemerintah
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Adanya pembinaan dan pendampingan kepada IKM dalam bentuk pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia	Kurangnya kesadaran pelaku usaha industri dalam mengambil langkah perubahan dalam mengembangkan usahanya
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana	Tindak lanjut evaluasi penyusunan dan	Adanya efisiensi anggaran

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Pembangunan Industri	pelaksanaan RPIK setiap 5 tahun sekali	
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Adanya sosialisasi kepada IKM agar dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk halal, serta sebagai bentuk perlindungan masyarakat dari produk yang tidak memenuhi standar halal	Masih rendahnya tingkat kesadaran terhadap regulasi mengenai prosedur sertifikasi halal serta minimnya edukasi dan informasi tentang sistem jaminan produk halal bagi IKM
8	**Program Pengendalian Izin Usaha Industri**		
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota		
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Perlu adanya pengawasan, monitoring dan evaluasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan komitmen IUI melalui SIINas	Kurangnya pemahaman bagi industri besar, menengah dan kecil dalam legalitas perizinan usaha industri
9	**Program Pengelolaan**		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Sistem Informasi Industri Nasional		
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota		
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Dilakukan pendataan personal kepada IKM secara kontinyu dan efektif	Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan kurangnya informasi dari pelaku usaha industri dalam memenuhi data usaha
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Adanya fasilitasi berupa sosialisasi dalam evaluasi kepatuhan dan pengawasan perizinan di bidang industri	Kesadaran dari pelaku usaha industri yang masih kurang dalam melakukan pelaporan kepatuhan perusahaan secara berkala
10	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**		
	Perencanaan,		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Pelaksana Kegiatan sesuai dengan kebutuhan
	Administrasi Umum Perangkat Daerah		

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor		
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan		
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		
	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Pelaksana Kegiatan sesuai dengan kebutuhan
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
	Pengadaan Mebel		
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		
	Penyediaan Jasa		Pelaksana Kegiatan

No.	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		sesuai dengan kebutuhan
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		Pelaksana Kegiatan sesuai dengan kebutuhan
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan		Pelaksana Kegiatan sesuai dengan kebutuhan
	Pemeliharaan Mebel		
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya		
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD		Pelaksana Kegiatan sesuai dengan kebutuhan

BAB IV
PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi Renja sampai Triwulan IV Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Capaian realisasi kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

A. Renstra 2024-2026

1. Pertumbuhan PDRB ADHK sektor industri tahun 2024 adalah 3.423,41 sedangkan tahun 2025 adalah 3.653,10 tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,32% dari target kinerja tersebut telah terrealisasi sebesar 6,71% atau dengan capaian kinerja sebesar 106,17%.Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai
2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Tahun 2024 adalah 4.437,79 sedangkan PDRB sector Perdagangan tahun 2025 adalah 4.708,43 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,77 % telah terrealisasi sebesar 6,10 % atau dengan capaian kinerja sebesar 90,10% . Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan
3. Persentase Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan Tribulan 3 adalah 5.180.588.287.700 sedangkan tahun 2024 sebesar 5.056.340.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,46 % dengan Tingkat capaian sebesar 111,82% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
4. Omzet sector perdagangan sebesar Tahun 2024 Rp 7.426.796.306.611 dan ditahun 2025 Sebesar Rp 7.698.677.435.208Target omzet sector Perdagangan Tahun 2025 adalah 2,18 % dan terrealisasi sebesar 3,66 % dengan capaian sebesar 167,88% Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai

B. Renstra 2025-2029

- Rasio PDRB Industri Pengolahan tahun 2025 adalah 3.653,10 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2024 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 16,27 % dan terealisasi sebesar 16,05% dengan Tingkat capaian sebesar 98,65 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
- Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) tahun 2025 adalah 4.708,43 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2025 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 20,54 % dan terealisasi sebesar 20,69% dengan Tingkat capaian sebesar 100,73% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai

- Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan tribulan 4 adalah 6.890.895.990.000 sedangkan tahun 2024 sebesar 6.741.900.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,21 % dengan Tingkat capaian sebesar 100,45 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
- Persentase Peningkatan Nilai sector Perdagangan tahun 2024 adalah 7.292.810.000.000 sedangkan tahun 2025 sebesar 7.909.020.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,78 % dan terealisasi sebesar 8,45% dengan Tingkat capaian sebesar 124,63 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai

2. Capaian Realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori tercapai ,Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dengan Pagu anggaran Rp. 15.719.695.685 dan terrealisasi Rp. 14.710.311.901,50 dengan capaian Kinerja 93,58%. Capaian Realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori tercapai.

IV.2. Tindak Lanjut

Terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada periode berikutnya, terdapat langkah-langkah perbaikan yang perlu segera ditindaklanjuti, antara lain:

1. Melaksanakan rapat Evaluasi Setiap bulan untuk Meminimalisir hambatan pencapaian kinerja dan anggaran
2. Melaksanakan Kegiatan sesuai anggaran kas yang telah dilaksanakan.
3. Melakukan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
4. Melaksanakan Pencermatan RKA sebelum ditetapkan Target masing- masing sub kegiatan